

Daftar Isi

MILIT
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Hal

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Lembar Pengesahan	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Ringkasan	vii
<i>Summary</i>	viii
<i>Abstract</i>	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Investasi	8
2.1.1 Bentuk Investasi	9
2.2 Penempatan Peluang Investasi atau <i>Investment Opportunity Set</i>	9
2.2.1 Pengertian Penempatan Peluang Investasi (IOS)	9
2.2.2 Proksi Penempatan Peluang Investasi (IOS)	10
2.2.2.1 Proksi Berdasarkan Harga	10
2.2.2.2 Proksi Berdasarkan Investasi	12
2.2.2.3 Proksi Berdasarkan Varian	12
2.2.2.4 Proksi Gabungan	13
2.3 Teori Keagenan	14
2.4 Teori <i>Contracting</i>	15
2.5 Kebijakan Pendanaan	15
2.5.1 Struktur Keuangan	17
2.5.2 Struktur Modal	17
2.5.2.1 Teori Struktur Modal	18
2.5.2.2 <i>Pecking Order Theory</i>	18
2.5.2.3 <i>Signaling Theory</i>	19
2.5.3 Penempatan Peluang Investasi (IOS) dan Kebijakan Pendanaan	19
2.5.4 Kebijakan Pendanaan dalam Mengurangi Konflik Keagenan	20

2.6	Kebijakan Dividen	21
2.6.1	Definisi Kebijakan Dividen	21
2.6.2	Teori Kebijakan Dividen	22
2.6.2.1	Teori Ketidakrelevanan Dividen	23
2.6.2.2	<i>Signaling Hypothesis</i>	23
2.6.2.3	<i>Bonding Mechanism</i>	24
2.6.3	<i>Dividend Payout Ratio</i>	24
2.6.4	<i>Dividend Yield</i>	24
2.6.5	Penempatan Peluang Investasi (IOS) dan Kebijakan Dividen	25
2.6.6	Kebijakan Dividen Dalam Mengurangi Konflik Keagenan	25
2.7	Profitabilitas Perusahaan	26
2.7.1	Penempatan Peluang Investasi (IOS) dan Profitabilitas	27
2.8	Ukuran Perusahaan (Size) Sebagai Variabel Kontrol	27
2.9	Penelitian Terdahulu	28
2.10	Perkembangan Industri Manufaktur di Indonesia Periode 2004-2006	30
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
3.1	Kerangka Konseptual	36
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual	37
3.3	Hipotesis	40
BAB 4	METODE PENELITIAN	
4.1	Jenis / Rancangan Penelitian	41
4.2	Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	41
4.3	Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel	43
4.3.1	Identifikasi Variabel	43
4.3.2	Definisi Operasional Variabel	44
4.4	Jenis dan Sumber Data	47
4.5	Metode Pengumpulan Data	47
4.6	Pengkategorian Proksi Penempatan Peluang Investasi (IOS) Menjadi Growth-Firms dan NonGrowth-Firms dengan Prosedur Analisis Faktor ...	47
4.7	Teknik Analisis Data	50
4.7.1	Uji Asumsi Klasik	50
4.7.1.1	Uji Normalitas	51
4.7.1.2	Uji Multikolinieritas	51
4.7.1.3	Uji Heterokedastisitas	52
4.7.1.4	Uji Autokorelasi	52
4.7.2	Pengujian Hipotesis	53
4.7.2.1	Nilai R^2 (Koefisien Determinasi)	55
4.7.2.2	Pengujian Simultan (Uji F)	55
4.7.2.3	Pengujian Parsial (Uji t)	56

BAB 5	HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
5.1	Statistik Deskriptif Proksi IOS	58
5.2	Pengkategorian IOS <i>Growth Firms</i> dan <i>Nongrowth Firms</i>	61
5.3	Statistik Deskriptif <i>Growth Firms</i> dan <i>Nongrowth Firms</i>	65
5.4	Analisis Model dan Pengujian Hipótesis	67
5.4.1	Uji Asumsi Klasik Persamaan Regresi Berganda Dengan Variabel Kontrol	68
5.4.1.1	Uji Normalitas	64
5.4.1.2	Uji Multikolinieritas	70
5.4.1.3	Uji Heterokedastisitas	73
5.4.1.4	Uji Autokorelasi	78
5.4.2	Pengujian Hipotesis	81
5.4.2.1	Hipotesis Pertama (H1) Persamaan Pertama Kebijakan Pendanaan Bahwa IOS dan Ln Total Asset (<i>Size</i>) Berasosiasi dengan <i>Book Debt Equity Ratio</i>	81
5.4.2.2	Hipotesis Pertama (H1) Persamaan Kedua Kebijakan Pendanaan Bahwa IOS dan Ln Total Asset (<i>Size</i>) Berasosiasi dengan <i>Market Debt Equity Ratio</i>	84
5.4.2.3	Hipotesis Kedua (H2) Persamaan Pertama Kebijakan Dividen Bahwa IOS dan Ln Total Asset (<i>Size</i>) Berasosiasi dengan <i>Dividend Payout Ratio</i>	82
5.4.2.4	Hipotesis Kedua (H2) Persamaan Kedua Kebijakan Dividen Bahwa IOS dan Ln Total Asset (<i>Size</i>) Berasosiasi dengan <i>Dividend Yield ...</i>	90
5.4.2.5	Hipotesis ketiga (H3) Persamaan Profitabilitas Perusahaan Bahwa IOS dan Ln Total Asset (<i>Size</i>) Berasosiasi Dengan <i>Return On Asset</i> .	93
BAB 6	PEMBAHASAN	
6.1	Hasil Pengujian Dengan Memasukkan Variabel Kontrol	97
6.2	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Asosiasi IOS dengan Kebijakan Pendanaan	99
6.3	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Asosiasi IOS dengan Kebijakan Dividen	102
6.4	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga Asosiasi IOS dengan Profitabilitas Perusahaan	105
6.5	Keterbatasan Penelitian	107
BAB 7	PENUTUP	
7.1	Kesimpulan	108
7.2	Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN		

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Perbedaan Ekuitas dan Hutang	16
Tabel 2.2	Pebandingan Pertumbuhan Industri Manufaktur Dengan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Tahun 2004 – 2006	31
Tabel 2.3	Pertumbuhan Masing-Masing Cabang Industri Manufaktur Tahun 2004 – 2006	33
Tabel 2.4	Peranan Subsektor Terhadap Total Sektor Manufaktur Tahun 2004 – 2006	34
Tabel 5.1	Statistik Deskriptif Indikator IOS	58
Tabel 5.2	Uji Ketepatan Model Analisis Faktor dengan Uji KMO-MSA dan Bartlett's Test	61
Tabel 5.3	<i>Common Factor Analysis</i> Indikator IOS	63
Tabel 5.4	Statistik Deskriptif Variabel Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas <i>growth firm</i> dan <i>nongrowth firm</i> perusahaan Manufaktur	65
Tabel 5.5	Uji Normalitas Data Variabel - Variabel Penelitian Dengan Metode <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	69
Tabel 5.6	Uji Normalitas Data Variabel - Variabel Penelitian Menggunakan Transformasi Data Dengan Metode <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	70
Tabel 5.7	Uji Multikolinieritas SQRT_BD_E Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Pendanaan	71
Tabel 5.8	Uji Multikolinieritas SQRT_MD_E Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Pendanaan	71
Tabel 5.9	Uji Multikolinieritas SQRT_DPR Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Dividen	72
Tabel 5.10	Uji Multikolinieritas DY Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Dividen	72

Tabel 5.11	Uji Multikolinieritas ROA Sebagai Persamaan Profitabilitas Perusahaan	73
Tabel 5.12	Uji Autokorelasi SQRT_BD_E Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Pendanaan	79
Tabel 5.13	Uji Autokorelasi SQRT_MD_E Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Pendanaan	79
Tabel 5.14	Uji Autokorelasi SQRT_DPR Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Dividen	80
Tabel 5.15	Uji Autokorelasi DY Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Dividen	80
Tabel 5.16	Uji Autokorelasi ROA Sebagai Persamaan Profitabilitas Perusahaan	81
Tabel 5.17	Analisis Regresi Berganda Persamaan SQRT_BD_E dengan IOS dan Size Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Pendanaan	82
Tabel 5.18	Koefisien Determinasi SQRT_BD_E Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Pendanaan	84
Tabel 5.19	Analisis Regresi Berganda persamaan SQRT_MD_E dengan IOS dan Size Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Pendanaan	85
Tabel 5.20	Koefisien Determinasi SQRT_MD_E Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Pendanaan	87
Tabel 5.21	Analisis Regresi Berganda persamaan SQRT_DPR dengan IOS dan Size Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Dividen	88
Tabel 5.22	Koefisien Determinasi SQRT_DPR Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Dividen	90
Tabel 5.23	Analisis Regresi Berganda persamaan DY dengan IOS dan Size Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Dividen	91
Tabel 5.24	Koefisien Determinasi DY Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Dividen	93
Tabel 5.25	Analisis Regresi Berganda persamaan ROA dengan IOS dan Size Sebagai Persamaan Profitabilitas Perusahaan	94
Tabel 5.26	Koefisien Determinasi ROA Sebagai Persamaan Profitabilitas Perusahaan	96

Daftar Gambar

Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	36
Gambar 5.1	Uji Heterokedastisitas SQRT_BD_E Sebagai Persamaan Pertama dari Kebijakan Pendanaan	74
Gambar 5.2	Uji Heterokedastisitas SQRT_MD_E Sebagai Persamaan Kedua dari Kebijakan Pendanaan	75
Gambar 5.3	Uji Heterokedastisitas SQRT_ DPR Sebagai Persamaan Pertama dari Kebijakan Dividen	76
Gambar 5.4	Uji Heterokedastisitas DY Sebagai Persamaan Kedua dari Kebijakan Dividen	77
Gambar 5.5	Uji Heterokedastisitas ROA Sebagai Persamaan Profitabilitas Perusahaan	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Aktiva Tetap 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	114
Lampiran 2	Data Nilai Total Aktiva Tetap 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	115
Lampiran 3	Data Total Hutang 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	116
Lampiran 4	Data Total Ekuitas 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	117
Lampiran 5	Data Laba Bersih 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	118
Lampiran 6	Data Pembayaran Dividen 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	119
Lampiran 7	Data Biaya Bunga 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	120
Lampiran 8	Data Jumlah Saham Beredar 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	121
Lampiran 9a	Data <i>Score-Factor</i> dan Data Kategori <i>Growth-Firms</i> dan <i>Nongrowth-Firms</i> 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	122
Lampiran 9b	Nilai Rasio Kebijakan dan Profitabilitas Perusahaan Berdasarkan <i>Score-Factor</i> IOS 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	123
Lampiran 10	54 Data Pooled Proksi , <i>Score-Factor</i> dan Kategori IOS dan Ln Total Assset Kategori <i>Growth</i> dan <i>Nongrowth-Firm</i>	124
Lampiran 11	54 Data Pooled IOS dan 54 Data Pooled Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas	125
Lampiran 12	Data Harga Penutupan saham per Akhir Bulan Desember 27 Perusahaan Manufaktur Periode 2004 – 2006	126
Lampiran 13	<i>Factor Analysis</i>	128
Lampiran 14	Statistik Deskriptif Indikator IOS	129
Lampiran 15	<i>Common Factor Analysis</i> Indikator IOS	129

Lampiran 16	Statistik Deskriptif Variabel Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas <i>Growth-Firms</i> dan <i>Nongrowth-Firms</i> Perusahaan Manufaktur	129
Lampiran 17	Uji Normalitas Data Seluruh Variabel Penelitian Dengan Metode <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	130
Lampiran 18	Uji Normalitas Data Seluruh Variabel Penelitian Menggunakan Transformasi Data Dengan Metode <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	130
Lampiran 19	Hasil Uji Asumsi Klasik SQRT_BD_E sebagai Persamaan Pertama Kebijakan Pendanaan dengan Ln.Tot. Asset sebagai Variabel Kontrol	
	a. Multikolinieritas	131
	b. Autokorelasi	131
	c. Heterokedastisitas	131
Lampiran 20	Hasil Uji Asumsi Klasik SQRT_MD_E sebagai Persamaan Kedua Kebijakan Pendanaan dengan Ln.Tot. Asset sebagai Variabel Kontrol	
	a. Multikolinieritas	132
	b. Autokorelasi	132
	c. Heterokedastisitas	132
Lampiran 21	Hasil Uji Asumsi Klasik SQRT_DPR sebagai Persamaan Pertama Kebijakan Dividen dengan Ln.Tot. Asset sebagai Variabel Kontrol	
	a. Multikolinieritas	133
	b. Autokorelasi	133
	c. Heterokedastisitas	133
Lampiran 22	Hasil Uji Asumsi Klasik DY sebagai Persamaan Kedua Kebijakan Dividen dengan Ln.Tot. Asset sebagai Variabel Kontrol	
	a. Multikolinieritas	134
	b. Autokorelasi	134
	c. Heterokedastisitas	134
Lampiran 23	Hasil Uji Asumsi Klasik ROA sebagai Persamaan Profitabilitas Perusahaan dengan Ln.Tot. Asset sebagai Variabel Kontrol	
	a. Multikolinieritas	135
	b. Autokorelasi	135
	c. Heterokedastisitas	135

Lampiran 24	Hasil Uji Hipotesis Regresi Berganda Persamaan SQRT_BD_E dengan IOS dan Size (Ln.Tot.Asset) Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Pendanaan.	
	a. Nilai F hitung sebagai Uji Signifikansi Persamaan Simultan	136
	b. Koefisien Determinasi	136
	c. Uji Signifikansi Masing-Masing Variabel IOS dan Size dengan SQRT_BD_E	136
Lampiran 25	Hasil Uji Hipotesis Regresi Berganda persamaan SQRT_MD_E dengan IOS dan Size (Ln.Tot.Asset) Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Pendanaan.	
	a. Nilai F hitung sebagai Uji Signifikansi Persamaan Simultan	137
	b. Koefisien Determinasi	137
	c. Uji Signifikansi Masing-Masing Variabel IOS dan Size dengan SQRT_MD_E	137
Lampiran 26	Hasil Uji Hipotesis Regresi Berganda persamaan SQRT_DPR dengan IOS dan Size (Ln.Tot.Asset) Sebagai Persamaan Pertama Dari Kebijakan Dividen.	
	a. Nilai F hitung sebagai Uji Signifikansi Persamaan Simultan	138
	b. Koefisien Determinasi	138
	c. Uji Signifikansi Masing-Masing Variabel IOS dan Size dengan SQRT_DPR	138
Lampiran 27	Hasil Uji Hipotesis Regresi Berganda persamaan DY dengan IOS dan Size (Ln.Tot.Asset) Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Dividen.	
	a. Nilai F hitung sebagai Uji Signifikansi Persamaan Simultan	139
	b. Koefisien Determinasi	139
	c. Uji Signifikansi Masing-Masing Variabel IOS dan Size dengan DY	139
Lampiran 28	Hasil Uji Hipotesis Regresi Berganda persamaan ROA dengan IOS dan Size (Ln.Tot.Asset) Sebagai Persamaan Kedua Dari Kebijakan Dividen.	
	a. Nilai F hitung sebagai Uji Signifikansi Persamaan Simultan	140
	b. Koefisien Determinasi	140
	c. Uji Signifikansi Masing-Masing Variabel IOS dan Size dengan ROA	140